

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan pada bab sebelumnya, maka dapat diambil kesimpulan bahwa Peran Guru PPKn dalam membentuk akhlak siswa SMP Negeri 30 Medan Tahun Pelajaran 2017/2018 dikategorikan dalam golongan cukup baik. Hal ini terbukti dari hasil persentase angket yang di jawab oleh responden dengan jumlah hasil akhir sebesar 56,25%. Maka hal ini menunjukkan bahwa guru PPKn memiliki peranan dalam membentuk akhlak siswa. Dalam hal ini dibutuhkan kerjasama ataupun menjalin kerjasama yang baik dengan siswa dan seluruh bagian di sekolah tersebut. Guru juga harus melakukan pendekatan dan memberikan contoh-contoh yang baik terhadap siswa agar mampu mengetahui perkembangan sikap siswa tersebut.

Beberapa peran guru yang belum terwujudkan secara maksimal dalam membentuk akhlak siswa yaitu:

1. Masih rendahnya sikap jujur siswa. Hal ini terbukti dari hasil persentase angket sebesar 27,27%.
2. Belum menerapkan nasehat-nasehat yang disampaikan guru dalam kehidupan sehari-hari. Hal ini terbukti dari hasil persentase angket sebesar 34,09%.

5.2 Saran

Diharapkan guru PPKn dapat membentuk akhlak siswa dengan menjalankan peran-perannya sebagai seorang guru, khususnya guru sebagai penasehat,

guru sebagai motivator dan guru sebagai pembimbing. Diharapkan guru PPKn tidak pernah bosan dalam membentuk akhlak siswa agar mencapai hasil yang lebih baik lagi dari sebelumnya. Sebab pada dasarnya sedikit banyaknya akhlak/budi pekerti itu pasti berhubungan dengan mata pelajaran PPKn.

Diharapkan kepada siswa memiliki kesadaran pentingnya memiliki akhlak yang baik. Hal itu dapat dimulai dari hal-hal yang sederhana dan diterapkan dalam kehidupan sehari-hari, misalnya berbicara dengan sopan, peduli terhadap teman, dan mampu berlaku adil.



THE
Character Building
UNIVERSITY